

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Identitas Responden

1. Kode>Nama Responden : G1/Guru Kelompok A1
2. Lama Mengajar : 8 Tahun
3. Guru Kelas : Kelompok A1
4. Tanggal Wawancara : 12 Juni 2026

B. Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Bagaimana guru merencanakan tujuan dan kegiatan loose parts untuk anak usia 4-5 tahun?	Sebelum kegiatan dimulai, saya menyusun tujuan pembelajaran, berdasarkan capaian perkembangan anak, terutama pada aspek kreativitas, kemandirian berpikir, kemampuan berpikir, dan pembacaan masalah. Saya memilih kegiatan yang sesuai dengan tema pembelajaran, kemudian menentukan bahan lost part yang mudah ditemukan dan aman digunakan anak. Kegiatan juga dirancang agar anak memiliki kesempatan untuk bereksplorasi dan menghasilkan karya sesuai ide mereka sendiri.
2	Bagaimana guru memilih, memeriksa keamanan, dan menata bahan loose parts?	Saya menggunakan berbagai bahan alam dan bahan seperti batu, kerikil, daun, ranting, kapas, ikat tembat, kertas origami, dan tutup botol. Semua bahan saya pilih yang aman, bersih, tidak tajam, kemudian saya kelompokkan dan tata agar mudah dijangkau anak saat kegiatan berlangsung.
3	Instruksi atau contoh seperti apa yang diberikan sebelum anak mulai berkarya?	Sebelum kegiatan saya menjelaskan tujuan pembelajaran dan cara menggunakan bahan, saya biasanya juga memberikan contoh hasil karya agar anak memahami tugas yang akan dilakukan. Namun saya menyadari bahwa pemberian contoh yang terlalu rinci terkadang membuat anak lebih memilih meniru daripada mengembangkan idenya sendiri.
4	Bagaimana guru menggunakan pertanyaan terbuka atau bantuan bertahap selama kegiatan?	Selama ini saya masih lebih sering memberikan arahan mengenai langkah-langkah membuat karya dibandingkan menggunakan pertanyaan terbuka. Jika ada anak yang mengalami kesulitan, saya memberikan pendampingan secara langsung. Kedepan saya ingin lebih banyak menggunakan pertanyaan yang dapat memancing anak berpikir dan menemukan ide mereka sendiri.
5	Perilaku kreatif apa yang tampak pada anak, terutama keragaman ide, fleksibilitas bahan, modifikasi, dan elaborasi?	Beberapa anak sudah mampu mengombinasikan berbagai bahan dan memodifikasi hasil karyanya sesuai imajinasi mereka. Namun, sebagian besar masih menggunakan bahan dan bentuk yang hampir sama dengan contoh yang saya berikan. Dari 15 anak, sekitar 5 anak sudah mulai menghasilkan karya yang berbeda dan menambahkan unsur yang sesuai dengan mereka sendiri.
6	Apakah anak masih menunggu arahan atau meniru contoh guru? Jelaskan situasinya.	Iya masih ada, pada kegiatan bertema hujan. Misalnya, setelah saya memberikan contoh menggunakan kata mbat dan kapas, sebagian besar anak membuat karya dengan bentuk dan penggunaan bahan yang hampir sama. Hanya beberapa anak yang mencoba memodifikasi atau memilih bahan yang berbeda sesuai gagasan mereka.
7	Bagaimana kemampuan anak menyampaikan ide, bekerja mandiri, dan memecahkan masalah sederhana?	Sebagai anak sudah mulai berani menyampaikan ide dan memilih bahan sendiri. Akan tetapi masih ada anak yang menunggu arahan guru. Ketika mengalami kesulitan sehingga kemampuan bekerja mandiri dan memecahkan masalah. Masih perlu terus disimulasi melalui kegiatan yang memberi kebebasan bereksplorasi.
8	Bagaimana guru menilai proses dan hasil karya anak dalam kegiatan loose parts?	Saya melakukan penilaian melalui pengamatan selama kegiatan berlangsung dan melihat hasil karya anak. Selama ini penilaian masih lebih banyak berfokus pada hasil akhir dan keaktifan anak. Ke depan saya ingin lebih memperhatikan proses kreatif anak, seperti cara memilih bahan, mengembangkan ide, dan mencoba berbagai alternatif dalam berkarya.
9	Faktor apa yang mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis loose parts?	Faktor pendukungnya adalah tersedianya berbagai bahan <i>loose part</i> yang mudah diperoleh dari lingkungan sekitar, komitmen guru untuk menggunakan media tersebut dalam pembelajaran, serta antusiasme anak yang tinggi ketika melakukan kegiatan eksplorasi dan berkarya menggunakan berbagai bahan.
10	Kendala apa yang dihadapi dan strategi apa yang digunakan untuk mengatasinya?	Kendala yang saya hadapi adalah anak masih kurang bervariasi dalam memanfaatkan bahan karena cenderung mengikuti contoh guru. Selain itu, persiapan media membutuhkan waktu yang cukup lama, mulai dari mengumpulkan, membersihkan, mengelompokkan, hingga menata bahan. Untuk mengatasinya saya berusaha menyiapkan media sebelum pembelajaran dimulai dan mulai mengurangi pemberian contoh secara rinci agar anak lebih bebas mengembangkan ide dan kreativitasnya.

A. Identitas Responden

1. Kode>Nama Responden : G2/Guru Kelompok A2
2. Lama Mengajar : 20 Tahun
3. Guru Kelas : Kelompok A2
4. Tanggal Wawancara : 13 Juni 2026

B. Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Bagaimana guru merencanakan tujuan dan kegiatan loose parts untuk anak usia 4-5 tahun?	Saat menyusun kegiatan, saya melihat terlebih dahulu tema yang sedang dipelajari dan kemampuan anak di kelas. Saya memilih aktivitas yang sederhana tetapi tetap memberi kesempatan kepada anak untuk mencoba berbagai cara menggunakan bahan <i>loose parts</i> . Yang saya harapkan bukan hanya hasil karyanya, tetapi anak berani mencoba dan menemukan idenya sendiri.
2	Bagaimana guru memilih, memeriksa keamanan, dan menata bahan loose parts?	Sebagian besar bahan berasal dari lingkungan sekitar sekolah dan rumah, misalnya daun, ranting, batu kecil, gulungan tisu, dan tutup botol. Sebelum digunakan saya memastikan semua bahan bersih, tidak memiliki sisi tajam, kemudian saya letakkan dalam wadah yang terpisah supaya anak mudah mengambil dan mengembalikannya
3	Instruksi atau contoh seperti apa yang diberikan sebelum anak mulai berkarya?	Saya biasanya menjelaskan tema kegiatan terlebih dahulu kemudian mengenalkan bahan yang tersedia. Kadang saya memperlihatkan contoh secara sederhana agar anak memahami penggunaan medianya, tetapi saya tidak mengharuskan mereka membuat karya yang sama. Walaupun begitu, saya melihat beberapa anak tetap cenderung mengikuti contoh tersebut.
4	Bagaimana guru menggunakan pertanyaan terbuka atau bantuan bertahap selama kegiatan?	Ketika mendampingi anak, saya lebih sering bertanya, misalnya "Kalau ditambah bahan ini bagaimana?" atau "Menurutmu bentuk apa lagi yang bisa dibuat?" Namun, ada kalanya saya masih memberikan arahan secara langsung ketika anak benar-benar mengalami kesulitan agar kegiatan tetap berjalan.
5	Perilaku kreatif apa yang tampak pada anak, terutama keragaman ide, fleksibilitas bahan, modifikasi, dan elaborasi?	Saya melihat beberapa anak mulai berani menggabungkan berbagai bahan menjadi bentuk yang unik. Ada yang menambahkan daun sebagai atap rumah atau memanfaatkan batu sebagai roda kendaraan. Meskipun demikian, masih ada anak yang menggunakan bahan dengan cara yang sama seperti teman-temannya.
6	Apakah anak masih menunggu arahan atau meniru contoh guru? Jelaskan situasinya.	Anak yang percaya dirinya masih rendah biasanya akan melihat hasil pekerjaan guru atau temannya terlebih dahulu sebelum mulai membuat karya. Setelah diberi dorongan dan kesempatan mencoba sendiri, beberapa anak mulai berani membuat bentuk yang berbeda meskipun belum semuanya.
7	Bagaimana kemampuan anak menyampaikan ide, bekerja mandiri, dan memecahkan masalah sederhana?	Perkembangannya cukup baik. Beberapa anak sudah mampu menjelaskan alasan memilih bahan tertentu dan mencari pengganti ketika bahan yang diinginkan tidak tersedia. Namun masih ada beberapa anak yang meminta bantuan guru saat menentukan bentuk yang akan dibuat.
8	Bagaimana guru menilai proses dan hasil karya anak dalam kegiatan loose parts?	Saya memperhatikan bagaimana anak memilih bahan, bekerja sama, dan menyelesaikan tugasnya. Selain melihat hasil karya, saya juga mencatat keberanian anak mencoba hal baru dan kemampuan mereka dalam mengembangkan ide selama proses berlangsung.
9	Faktor apa yang mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis loose parts?	Dukungan sekolah dalam menyediakan ruang belajar serta ketersediaan bahan dari lingkungan sekitar sangat membantu pelaksanaan kegiatan. Anak juga terlihat lebih bersemangat karena mereka dapat memegang dan menggunakan berbagai bahan secara langsung
10	Kendala apa yang dihadapi dan strategi apa yang digunakan untuk mengatasinya?	Kendala yang sering saya rasakan adalah mempersiapkan media membutuhkan waktu cukup lama, dan beberapa anak masih kurang percaya diri untuk membuat karya sendiri. Saya mengatasinya dengan menyiapkan bahan sehari sebelumnya, mengajak anak berdiskusi melalui pertanyaan sederhana, serta memberikan apresiasi terhadap setiap karya agar mereka semakin yakin dengan ide yang dimiliki.